

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Subjek Perancangan

Berikut ini adalah subjek perancangan yang penulis tetapkan untuk merancang *website* mengenai perbandingan antara bahaya *vape* dan rokok konvensional:

1. Demografis

- a. Umur : 20-30 tahun

Dalam PP No. 109 Tahun 2012, menyatakan bahwa batas usia penggunaan produk tembakau adalah diatas 18 tahun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, terdapat 27,54% pengguna rokok yang berusia 20-24 tahun, dan dilanjut dengan 32,12% pengguna rokok yang berusia 25-29 tahun. Berdasarkan data dari lokadata tahun 2019, terdapat 29% pengguna rokok elektrik yang berusia 20-30 tahun (Gultom, 2021).

- b. Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

- c. Pendidikan : SMA

- d. SES : B

Pemilihan kelompok SES B sebagai target perancangan ini didasarkan pada pertimbangan data konsumsi dan tingkat literasi digital mereka. Berdasarkan data dari Databoks (2018), kuintil 3 mencatat persentase perokok tertinggi sebesar 31,39%, diikuti oleh kuintil 4 dengan persentase sebesar 30,48%. Jika dilihat dari rentang pengeluaran bulannya, kuintil 3 dan 4 termasuk dalam kategori SES B, yaitu kelompok ekonomi menengah atas dengan pengeluaran antara Rp4.000.001 hingga Rp6.000.000. Angka ini menunjukkan bahwa kelompok SES B memiliki tingkat konsumsi rokok yang cukup tinggi

dan relevan untuk dijadikan target dari perancangan ini. Di sisi lain, hasil riset Status Literasi Digital Indonesia 2021 yang dirilis oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama Katadata Insight Center (Databoks, 2022) menunjukkan bahwa kelompok SES B memiliki tingkat literasi digital tinggi, yaitu sebesar 59,1%, bahkan melampaui kelompok SES A. Tingginya literasi digital ini mencerminkan kemampuan mereka dalam mengakses, memahami, dan menggunakan informasi digital khususnya *website* berbentuk *desktop* secara efektif. Dengan kombinasi antara tingkat konsumsi rokok yang signifikan dan tingkat literasi digital yang baik, kelompok SES B dinilai sebagai target yang strategis dalam perancangan *website* ini.

2. Geografis

Wilayah : Jabodetabek

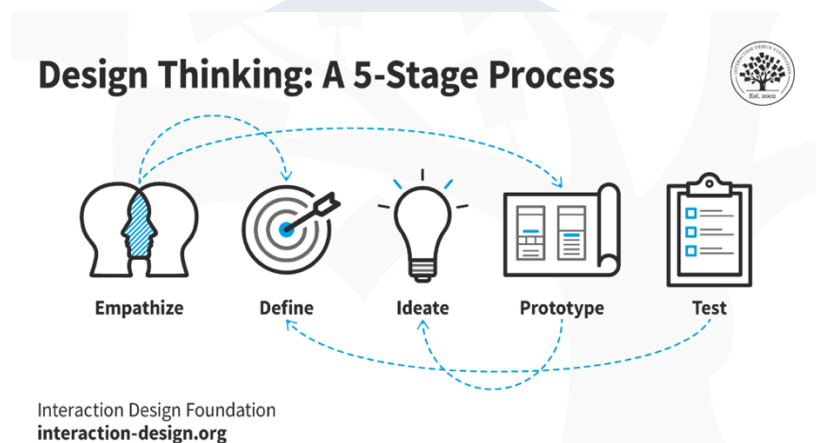
Jabodetabek dipilih sebagai target pasar perancangan *website* karena, Jabodetabek adalah wilayah urban dengan pertumbuhan dan perkembangan yang berfokus dibidang perdagangan, jasa, dan industri serta wilayah yang tingkat kepadatan penduduknya tinggi. Tingkat penggunaan internet di Indonesia mencapai 79.5% di 2024, sedangkan pada wilayah Jawa (termasuk Jabodetabek) sendiri menyumbang sebanyak 57.8% pengguna internet (Intimedia, 2024). Oleh karena itu, penulis memilih wilayah Jabodetabek sebagai target pasar perancangan *website* karena kepadatan wilayah dan tingginya tingkat pengguna internet di wilayah Jabodetabek.

3. Psikografis

- a. Mereka yang baru beralih dari rokok konvensional ke *vape*.
- b. Mereka yang mencari sumber informasi tentang kesehatan yang terpercaya dan objektif karena sering kali merasa skeptis pada iklan.
- c. Mereka yang merasa cemas dengan dampak kesehatan dari merokok, sehingga mereka mencari informasi yang terperinci.

3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Dalam perancangan *website* ini, penulis menggunakan metode lima tahapan *Design Thinking*. *Design Thinking* merupakan metode yang digunakan untuk menciptakan sebuah solusi berupa produk atau ide bisnis yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan pengguna. *Design Thinking* mencakup lima tahapan yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*.



Gambar 3.1 Metode Perancangan *Design Thinking*
Sumber: <https://www.interaction-design.org/literature/arti...>

3.2.1 *Empathize*

Pada tahapan *empathize*, penulis berfokus pada pengumpulan data terhadap kebutuhan dan masalah yang pengguna hadapi, khususnya terkait pemahaman target audiens terhadap bahaya rokok konvensional dan *vape*. Tahapan ini memiliki tujuan agar penulis bisa merasa empati serta memahami pengguna dan konteksnya, sehingga penulis dapat menyesuaikan posisi dan sudut pandang yang sama dengan pengguna. Oleh karena itu, penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan dokter spesialis paru guna mendapatkan sudut pandang medis, menyebarkan kuesioner kepada masyarakat pengguna rokok konvensional dan *vape*, dan melakukan *Focus Group Discussion* dengan pengguna rokok konvensional dan *vape* guna mengetahui persepsi dan hambatan mereka dalam menerima informasi seputar topik yang dibawakan.

3.2.2 Define

Pada tahapan *define*, penulis merumuskan masalah berdasarkan data yang dikumpulkan dari tahapan *empathize*. Penulis menganalisa data yang sudah diperoleh untuk mendapatkan sebuah gambaran atau acuan untuk mempermudah penulis dalam mengidentifikasi inti permasalahan yang perlu diselesaikan, yaitu anggapan bahwa *vape* lebih aman dari rokok konvensional, sehingga perlunya sebuah *website* yang tidak hanya menyajikan data medis secara akurat, tetapi juga mampu menyajikannya dengan cara yang interaktif dan relevan secara visual sesuai dengan target perancangan.

3.2.3 Ideate

Pada tahap *ideate*, penulis melakukan *brainstorming* untuk menghasilkan ide sebanyak mungkin. Ide-ide yang telah dikumpulkan kemudian akan ditentukan solusi kreatif yang sesuai dan efektif untuk menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi dalam tahap *define*. Oleh karena itu, penulis menentukan solusi kreatif berupa perancangan media informasi berupa *website* yang membahas rokok konvensional dan *vape* secara mendalam, namun tetap komunikatif dan menarik.

3.2.4 Prototype

Pada tahap *prototype*, ide-ide yang telah diperoleh pada tahap *ideate* dapat direalisasikan menjadi sebuah rancangan *prototype website*. *Prototype* dibuat berupa *mockup digital* yang mencakup tampilan visual, navigasi, serta elemen interaktif. Tahap ini bertujuan untuk membuat versi sederhana dari *website*, sehingga penulis dapat melakukan pengujian secara langsung ke pengguna guna melihat kesesuaian kebutuhan dan preferensi pengguna dalam memahami informasi tentang rokok konvensional dan *vape* tersebut.

3.2.5 Test

Pada tahap ini, penulis melakukan pengujian terhadap rancangan *prototype website* yang sudah dibuat kepada pengguna. Pengujian dilakukan melalui *Alpha Test* dan *Beta Test*, yang dimana penulis dapat melihat langsung reaksi pengguna saat mengakses *website* ini. Tahap ini bertujuan untuk menerima *feedback* dari pengguna terkait kejelasan informasi, kemudahan

navigasi, serta daya tarik visual. *Feedback* yang didapatkan akan digunakan oleh penulis sebagai panduan dalam memperbaiki *website*, sehingga *website* dapat dikembangkan dengan benar-benar efektif.

3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan

Teknik perancangan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif berupa penyebaran kuesioner dan teknik kualitatif berupa wawancara dan FGD (*Focus Group Discussion*). Tujuan dari teknik pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku dan persepsi target audiens terhadap topik yang diangkat.

3.3.1 Kuesioner

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode *random sampling*. Penulis menyebarkan kuesioner menggunakan *platform Google Form* kepada masyarakat berusia 20 – 30 tahun yang berdomisili di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi). Penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kesadaran tentang isu kesehatan dari penggunaan *vape* dan rokok konvensional. Daftar pertanyaan yang diberikan terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan pengelompokkannya, hal ini dilakukan untuk memperoleh jawaban yang lebih efektif dan tertata. Berikut adalah pertanyaan kuesioner:

Bagian 1: Data Diri

1. Nama Lengkap
2. Usia (20-23/24-26/27-30)
3. Jenis Kelamin (Perempuan/Laki-laki)
4. Domisili (Jakarta/Bogor/Depok/Tangerang/Bekasi)

Bagian 2: Pemahaman Mengenai *Vape* dan Rokok Konvensional

1. Menurut Anda, manakah yang benar di antara pilihan dibawah ini? (*Vape* mengandung bahan kimia berbahaya, sedangkan rokok konvensional tidak/Rokok konvensional mengandung bahan kimia berbahaya,

sedangkan *vape* tidak/Keduanya mengandung bahan kimia berbahaya/Tidak tahu)

2. Apakah Anda setuju mengenai statement "*Vape* merupakan produk yang lebih aman dari rokok konvensional"? (Ya/Tidak)

Bagian 3: Pengalaman Pribadi

1. Apakah Anda menggunakan rokok konvensional atau *vape*? (Ya, keduanya/Rokok konvensional saja/*Vape* saja)

Bagian 4: Pengguna Rokok Konvensional

1. Mengapa Anda memilih menggunakan rokok konvensional dibandingkan *vape*? (jawaban singkat)
2. Berapa batang rokok yang Anda habiskan dalam sehari? (1-4 batang/5-10 batang/12-18 batang (1 bungkus)/lebih dari 1 bungkus)
3. Apa motivasi utama Anda dalam menggunakan rokok konvensional? (pilih kotak centang, Rasa penasaran/Gaya hidup/Penghilang stress/Pengaruh sosial (baik keluarga maupun teman)/Sudah terbiasa/Agar lebih fokus dan rileks)
4. Apakah Anda merasa kesulitan dalam berhenti menggunakan rokok konvensional? (Ya/Tidak)

Bagian 5: Pengguna *Vape*

1. Mengapa Anda memilih menggunakan *vape* dibandingkan rokok konvensional? (jawaban singkat)
2. Berapa banyak waktu yang Anda habiskan untuk menggunakan *vape* dalam sehari? (Kurang dari 1 jam/1-2 jam/3-5 jam/Lebih dari 5 jam)
3. Apa motivasi utama Anda dalam menggunakan *vape*? (pilih kotak centang, Rasa penasaran/Gaya hidup/Penghilang stress/Pengaruh sosial (baik keluarga maupun teman)/Kesannya lebih aman/Rasa dan aroma yang bervariasi dan tidak mengganggu)
4. Apakah Anda merasa kesulitan dalam berhenti menggunakan *vape*? (Ya/Tidak)

Bagian 6: Pengguna Rokok Konvensional dan *Vape*

1. Mengapa Anda memilih menggunakan kedua produk tersebut? (jawaban singkat)
2. Berapa batang rokok yang Anda habiskan dalam sehari? (1-4 batang/5-10 batang/12-18 batang (1 bungkus)/lebih dari 1 bungkus)
3. Berapa banyak waktu yang Anda habiskan untuk menggunakan *vape* dalam sehari? (Kurang dari 1 jam/1-2 jam/3-5 jam/Lebih dari 5 jam)
4. Jenis rokok apa yang lebih sering Anda gunakan? (Rokok konvensional/*Vape* (rokok elektrik))
5. Apa motivasi utama Anda dalam menggunakan rokok konvensional? (pilih kotak centang, Rasa penasaran/Gaya hidup/Penghilang stress/Pengaruh sosial (baik keluarga maupun teman)/Sudah terbiasa/Agar lebih fokus dan rileks)
5. Apa motivasi utama Anda dalam menggunakan *vape*? (pilih kotak centang, Rasa penasaran/Gaya hidup/Penghilang stress/Pengaruh sosial (baik keluarga maupun teman)/Kesannya lebih aman/Rasa dan aroma yang bervariasi dan tidak mengganggu)
6. Apakah Anda merasa kesulitan untuk berhenti menggunakan *vape* dan rokok konvensional? (Ya/Tidak)

Bagian 7: Efektivitas Media Informasi

1. Menurut Anda, apakah media informasi mengenai bahaya *vape* dan rokok konvensional yang sudah ada EFEKTIF untuk dibaca? (memilih skala 1-4, 1: Tidak efektif, 4: Sangat Efektif)
2. Seberapa TERTARIK Anda untuk membaca informasi mengenai perbandingan antara bahaya *vape* dan rokok konvensional, jika disajikan dengan desain yang menarik? (memilih skala 1-4, 1: Tidak Tertarik, 4: Sangat Tertarik).

3.3.2 Wawancara

Penulis melakukan teknik pengambilan data melalui wawancara, teknik ini bertujuan agar penulis dapat memperoleh data yang lebih terperinci dan terpercaya. Penulis melakukan wawancara dengan dr. Mohamad Yandinoer Moelamsyah, Sp.P, selaku dokter spesialis paru di rumah sakit Sari Asih Serang dan rumah sakit Husada Mangga Besar. Hasil dari wawancara nantinya akan dijadikan sumber dasar dalam merancang *website* yang relevan.

Wawancara dengan dr. Mohamad Yandinoer Moelamsyah, Sp.P akan membahas seputar topik dari perancangan, yaitu bahaya *vape* dan rokok konvensional, penulis juga meminta saran terkait dengan media informasi yang efektif. Berikut ini adalah susunan pertanyaan wawancara kepada dokter spesialis paru:

- a. Silahkan perkenalan diri terlebih dahulu, lalu ceritakan secara singkat mengenai latar belakang Anda sebagai Dokter spesialis paru?
- b. Apa pandangan Anda tentang tren penggunaan *vape* di kalangan masyarakat saat ini? Apakah ada alasan tertentu yang mendorong meningkatnya penggunaan *vape*?
- c. Apa perbedaan utama antara rokok konvensional dan *vape* dari segi kandungan?
- d. Bagaimana *vape* mempengaruhi kesehatan paru-paru dibandingkan dengan rokok konvensional?
- e. Selain kesehatan paru-paru, apakah ada perbedaan risiko kesehatan lainnya antara *vape* dan rokok konvensional? Jika ya, apa perbedaannya?
- f. Menurut Anda, bagaimana Anda melihat peran media informasi dalam mengedukasi masyarakat mengenai bahaya merokok terutama melalui *website*?

- g. Menurut Anda, bagaimana cara terbaik untuk menyampaikan informasi mengenai bahaya rokok dan *vape* kepada masyarakat?
- h. Berdasarkan pengalaman Anda sebagai Dokter spesialis paru, apa tantangan terbesar dalam mengedukasi orang-orang tentang bahayanya merokok?
- i. Banyak orang beranggapan bahwa *vape* lebih aman daripada rokok, sehingga banyak yang beralih ke *vape*. Apa pandangan Anda mengenai hal ini berdasarkan penelitian medis?
- j. Untuk menutup kesempatan pertemuan ini, apa pesan yang ingin Anda sampaikan kepada masyarakat mengenai perbandingan bahaya rokok dan *vape*?

3.3.3 Focus Group Discussion

Penulis melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama lima peserta, antara lain Marcelino Elben (pengguna rokok konvensional dan *vape*), Bryan Wijaya Hartono (pengguna *vape*), Devina (pengguna *vape*), Ronaldi Chua (pengguna rokok konvensional), dan Jeffrey Tan (pengguna rokok konvensional). FGD dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2024 secara *online* melalui media *ZOOM Meeting*, dengan durasi 20 menit 45 detik. FGD ini dilakukan dengan tujuan agar penulis mendapatkan *insight* lebih dalam terkait pengalaman-pengalaman yang dialami narasumber dalam menggunakan rokok konvensional dan *vape*. Berikut ini adalah susunan pertanyaan FGD yang ditanyakan serta didiskusikan:

- a. Apa yang mendorong kalian untuk memilih *vape*, rokok, atau keduanya?
- b. Menurut kalian, lebih berbahaya manakah antara *vape* dan rokok konvensional? Mengapa?
- c. Bagaimana pengalaman kalian dengan *vape* atau rokok dalam mempengaruhi kesehatan kalian?

- d. Sudah berapa lamakah kalian menggunakan rokok atau *vape*? Apakah kalian pernah mencoba untuk berhenti? Jika iya, apa yang menjadi tantangan utama kalian?
- e. Apakah kalian mengetahui efek jangka panjang dari penggunaan *vape* atau rokok? Jika iya, mengapa kalian memilih untuk tetap menggunakan produk tersebut meskipun kalian mengetahui efeknya?
- f. Menurut kalian, apakah informasi mengenai bahaya *vape* dan rokok yang sudah ada saat ini efektif untuk dibaca?

